

ABSTRACT

Susanti Ayu, Winda 2019. *Penerapan Model Inquiry Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku Berbatuan Media Peta Konsep Di SD N Kutoharjo 01* “Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus”. Dosen Pembimbing (I) Dr. Murtono, M.Pd., (II) Moh. Syaffruddin Kuryanto, S. Si., M.Or.

This research aims to describe the improvement of teacher teaching skills, and student creativity in applying Inquiry-assisted by Concept Map models media in class IV Theme of the Area Place in SD N Kutoharjo 01.

Inquiry learning model is a learning plan that involves students directly through investigation activities in finding a concept that is learned, so students are able to solve the problems. The Inquiry model consists of six stages. Those are: 1) Orientation, 2) Formulating the problem, 3) Formulating the Hypothesis, 4) Testing the Hypothesis, 5) Making conclusions. The advantage of this model is the Inquiry model can provide space for the students to learn according to their learning style.

Creativity is the ability to create imaginative new ideas and also be able to adapt new ideas with existing ideas. So, it become more innovative and imaginative.

This study was conducted in class IV SD N Kutoharjo 01 with research subjects 29 students. This study uses Kemmis and MC Taggart design which were carried out for 2 cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementing, assisted by the media Concept Map, while the dependent variable is students is the Inquiry model creativity in IPS and Indonesian content. The method of data collection of this study used interview, observations, tests, documentation. The analysis of data collection are using qualitative and quantitative data.

This study show that there is an increase in evaluation of the creativity of students in cycle I and cycle II in the Theme of Area of Place through the Inquiry model assisted by the media Concept Map in class IV SD N Kutoharjo 01. Increasing students' creativity in social studies learning can be viewed from pre-cycle values that get an average of 75, while Indonesian language pre-cycle scores get an average of 69. There is an increase in the first cycle in IPS content scores, that is with average of 79.38. While, the average of Indonesia is 6.79. cycle II has increased by an average of 80.41.

Keyword : Inquiry Learning Model, Students Creativity, Social Students, IPS, Indonesian Language.

ABSTRAK

Susanti Ayu, Winda 2019. *Penerapan Model Inquiry Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku Berbatuan Media Peta Konsep Di SD N Kutoharjo 01* “Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus”. Dosen Pembimbing (I) Dr. Murtono, M.Pd., (II) Moh. Syafruddin Kuryanto, S. Si., M.Or.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan keterampilan mengajar guru, dan kreativitas siswa dalam menerapkan model *Inquiry* berbantuan media Peta Konsep kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD N Kutoharjo 01.

Model pembelajaran *Inquiry* adalah suatu perencanaan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung melalui kegiatan penyelidikan dalam menemukan suatu konsep yang dipelajari sehingga siswa mampu memecahkan masalah. Model *Inquiry* terdiri dari enam tahapan, yaitu tahap 1) Orientasi 2) Merumuskan masalah, 3) Merumuskan Hipotesis, 4) Menguji Hipotesis, 5) Membuat kesimpulan. Kelebihan dari model *Inquiry* yaitu dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga mampu mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah ada agar menjadi lebih inovatif dan imajinatif.

Tindakan penelitian kelas ini telah dilaksanakan di kelas IV SD N Kutoharjo 01 dengan subjek penelitian 29 siswa. Penelitian ini berlangsung dengan menggunakan desain Kemmis dan MC Taggart yang dilakukan selama 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model *Inquiry* berbantuan media Peta Konsep, sedangkan variabel terikatnya adalah kreativitas siswa pada muatan IPS dan Bahasa Indonesia. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Pada analisis pengumpulan data menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan evaluasi Kreativitas siswa siklus I dan siklus II pada Tema Daerah Tempat Tinggal melalui model *Inquiry* berbantuan media Peta Konsep di kelas IV SD N Kutoharjo 01 mengalami peningkatan. Peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS dapat ditinjau dari nilai prasiklus yang mendapatkan rata-rata 75, sedangkan nilai prasiklus Bahasa Indonesia mendapatkan rata-rata 69. Terjadi peningkatan pada siklus I nilai IPS mendapatkan rata-rata 79,38, sedangkan Bahasa Indonesia mendapatkan rata-rata 76,79. Siklus II mengalami peningkatan lagi dengan rata-rata 85 pada muatan IPS sedangkan pada muatan Bahasa Indonesia meningkat dengan rata-rata 80,41.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Inquiry*, Kreativitas Siswa, IPS, Bahasa Indonesia.